

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan kajian secara teologis ternyata point-point penting yang ada didalam tata dasar dan tata rumah tangaa GPIL sudah memuat hal-hal yang akan menjadi ajuan untuk merumuskan eklesiologi di GPIL seperti: paham tentang Allah Trinitas yang kedudukannya sebagai Allah pencipta, Yesus Kristus Tuhan dan Juruselamat, dan Roh Kudus pembaharu segala sesuatu. Pemahaman diri GPIL, Bentuk Pemerintahan yang ada di dalam GPIL, dan pemahaman bahwa GPIL adalah Pelita, serta pandangan bahwa GPIL adalah persekutuan orang percaya. Kemudian melihat dua sakramen yang digunakan dalam GPIL yakni Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus, GPIL dalam membicarakan hal tentang pernikahan, bahkan dalam melakukan Penggembalaan terhadap Anggota jemaat, pejabat gereja dan pendeta. Terakhir memperhatikan Tugas dan Tanggung Jawab GPIL baik itu terhadap Lingkungan bahkan tanggung jawab terhadap sesama manusia. Ditambah dengan jika GPIL terus memperhatikan situasi dimana dia berada dan mencermati konteksnya maka akan lahirlah eklesiologi kontekstual.

B. SARAN

1. Gereja

Agar gereja dapat memikirkan rumusan eklesiologi sebagai kebutuhan sarana pengajaran dalam gereja untuk tercapainya misi gereja dalam dunia.

2. Sinode

Agar Sinode dapat memikirkan untuk menyusun rumusan eklesiologi agar dapat di implementasikan kepada warga jemaat.